

2 Skala Kecerdasan Emosi

Kecerdasan Emosi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Kecerdasan Emosi yang disusun peneliti berdasarkan 5 aspek kecerdasan emosi dari Goleman (2000) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, empati atau mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain atau ketrampilan sosial. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala memiliki dua macam aitem, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk aitem *favorable* adalah 4 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). *Blue print* untuk skala Kecerdasan Emosi dapat dilihat pada tabel:

Menurut Saifuddin Azwar (1986), validitas ini menunjukkan seberapa besar derajat skor alat tes berkorelasi dengan skor yang diperoleh dari tes lain yang sudah mantab, bila disajikan pada saat yang sama, atau dibandingkan dengan kriteria lain yang valid diperoleh pada saat yang sama. Suatu kesepakatan umum menyatakan bahwa koefisien validitas dianggap memuaskan apabila $> 0,30$. (Azwar, 2011).

Dalam uji coba skala *attachment* ibu pada siswi dari 35 item terdapat 23 item yang memiliki Indeks daya item yang baik yakni 0,30 dan $> 0,30$, yaitu: 1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31 dan 33. Sedangkan 12 item yang tidak valid yaitu: 5, 6, 7, 8, 14, 18, 20, 23, 28, 32, 34 dan 35.

Dalam uji coba skala kecerdasan emosi pada siswi dari 35 item terdapat 28 item yang memiliki Indeks daya item baik yakni $> 0,30$ yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33 dan 35. Sedangkan 7 item yang tidak valid yaitu: 8, 14, 18, 20, 23, 28, 32, dan 34.

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks-indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan atau uji reliabilitas harus dilakukan pada pertanyaan yang telah dimiliki atau memenuhi uji validitas,

